

ANALISIS GAYA BAHASA SINDIRAN PADA AKUN TIKTOK *COMIC8 REVOLUTION*

¹Rian Fajar Romadhon, ²Leli Triana, ³Agus Riyanto

Program Studi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pancasakti Tegal.
Jalan Halmahera Km. 1, Kota Tegal, Jawa Tengah, 53121 Indonesia.

Email: riansieceroboh@gmail.com.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya bahasa sindiran yang terdapat pada akun tiktok Comic 8 Revolution dan mendeskripsikan implikasi hasil penelitian terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sumber data pada penelitian ini adalah sebuah sindiran akun Tiktok Comic 8 Revolution dan wujud data berupa tuturan yang mengandung sindiran ironi, sinisme, sarkasme, innuendo, satire. Yang terdapat pada akun tiktok Comic 8 revolution. Pengumpulan data melalui teknik simak dan catat. Analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik deskriptif analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di dalam akun Tiktok Comic 8 Revolution yang berjumlah dua puluh empat sindiran dan sepuluh video pendek akun Tiktok, sepuluh judul video yang meliputi sindiran ironi, sinisme, sarkasme, innuendo dan satire. Sindiran ironi yang berjumlah tujuh sinisme yang berjumlah delapan sarkasme yang berjumlah empat innuendo yang berjumlah tiga satire yang berjumlah tiga penelitian ini dapat digunakan sebagai materi bahan ajar aspek mendengarkan dan mengidentifikasi jenis-jenis sindiran dan makna sindiran yang disampaikan secara langsung melalui video pendek tiktok.

Kata Kunci : Gaya Bahasa Sindiran; Implikasi;

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe the satirical language style found on the Comic 8 Revolution TikTok account and to describe the research findings on the satirical aspect of language Indonesia learning in high school. This study uses a qualitative approach. The data source is a satirical account on the Comic 8 Revolution TikTok account, which consists of utterances containing irony, cynicism, sarcasm, and innuendo. The data were collected through listening and note-taking techniques. The data were analyzed using descriptive analysis techniques. The results are presented in an informal format. The results show that within the Comic 8 Revolution TikTok account, which contains twenty-five satirical articles and ten short videos, eleven of the video titles encompass irony, cynicism, sarcasm, innuendo, and satire. Irony satire which includes seven cynicisms which includes eight sarcasms which contains four satires which contains three satires which contains three this research can be used as teaching material for the aspects of listening and identifying types of satire, the meaning of satire which is conveyed directly through short TikTok videos.

1.) PENDAHULUAN

Chaer (2014: 32) berpendapat bahwasannya bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang abriter yang digunakan oleh para anggota kelompok sosial saling bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Taringan mengatakan (2015:193) bahwa gaya bahasa merupakan salah satu retorika, yaitu penggunaan kata, kalimat ketika sedang berbicara dan menulis untuk mempengaruhi atau meyakinkan penyimak dan pembicaraan. bahasa secara filsafat dapat dikatakan "Adanya bahasa karena manusia bisa berpikir" dan "adanya bahasa sehingga orang bisa berpikir." artinya bahwasannya bahasa adalah hasil dari kreativitas (pemikiran) manusia dan dapat menggunakan bahasa sebagai sarana untuk berpikir.

Menurut Harimurti (1993: 265). gaya bahasa meliputi beberapa jenis, salah satunya adalah gaya bahasa perbandingan dan gaya bahasa sindiran, seni bahasa sindiran (ironi) adalah gaya bahasa yang penggunaannya seperti kata-kata kiasan, tujuannya untuk mencela atau menyindir seseorang terhadap perilaku, atau suatu kondisi, seni bahasa pertentangan jenis gaya bahasa fungsinya menggambarkan dua hal yang saling bertentangan padahal keduanya benar, gaya bahasa penegasan yaitu gaya bahasa yang digunakan untuk menekankan suatu ungkapan atau gagasan.

Faqih (2020: 10), berpendapat tujuan gaya bahasa digunakan untuk mengkritiki seseorang atau sesuatu untuk tujuan dan maksud tertentu adalah gaya bahasa sindiran. Keraf (2023) menjelaskan jika ironi, sinisme dan sarkasme termasuk kedalam gaya bahasa sindiran. pertama ironi, yaitu acuan penyampaian makna selain inti kalimat, kedua sinisme yaitu sindiran yang berupa ejekan tulus dan yang ketiga sarkasme,

yaitu kiasan yang sangat kasar melebihi ironi dan sinisme. Halimah & Hilahiyah,(2019, hal 158). Pada dasarnya bahasa sindiran tergolong salah satu jenis gaya bahasa yang fungsi penggunaanya bertujuan untuk mencela, menyindir bahkan mengkritik seseorang secara tersirat atau secara tidak langsung. Salah satu aplikasi media sosial terbilang booming dan tersebar berbagai penjuru dunia adalah aplikasi tiktok. Kebanyakan manusia di zaman sekarang ini kita tidak asing dengan aplikasi Tiktok. anak muda,orang dewasa hingga orang tua, menghabiskan waktu luang untuk menonton Tiktok sebagai media hiburan. Acara yang paling sering menggunakan sindiran sebagai bahan hiburan adalah stand up comedy.

Stand up comedy adalah bentuk hiburan yang melibatkan seorang komedian yang berdiri diatas panggung dan menceritakan lelucon atau humor secara langsung kepada audiens. Stand up comedy seringkali disebut sebagai "komedi tunggal" karena komedian hanya berdiri sendirian diatas panggung. Bahasa sindiran lebih sering diperuntukan kepada orang-orang penting. Gaya bahasa sindiran pada tayangan *Comic8 Revolution*, merupakan gaya bahasa sindiran yang digunakan dengan maksud untuk hiburan semata yang diadakan hanya untuk hiburan bagi sebagian masyarakat dan untuk ajang stand up bagi peserta finalis pada tayangan *Comic8 Revolution*. Dalam tayangan *Comic8 Revolution* ini terjadi adanya keragaman makna sindiran yang dituturkan kontestan kepada seseorang/artis papan atas untuk acara *stand up*, dan para kontestan ditugaskan untuk menyampaikan sebuah kritikan yang di tujukan kepada para artis papan atas melalui roasting.

2.) METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. pendpat Moleog (2017:6). Penelitian kualitatif merupakan studi penelitian yang membutuhkan untuk pemahaman dengan terperinci tentang fenomena yang sedang diperiksa. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif sebab penelitian ini mengacu pada analisis dan penjelasan tentang gaya bahasa sindiran akun Tiktok *Comic8 Revolution*. Menurut Sudaryanto (2015) teknik Pengumpulan data menggunakan teknik analisis, disimak, dicatat. atau pengamatan dengan mengamati tuturan yang mengandung sindiran. Analisis dilakukan pada data-data yang berkaitan pada data-data yang berkaitan dengan masalah

NO	Gaya bahasa sindiran	Jumlah	present ase
1.	Ironi	7	28%
2.	Sinisme	8	32%
3.	Sarkasme	4	16%
4.	Innuendo	3	12%
5.	Satire	3	12%

penelitian. Menurut Sugiyono (2015 hlm 147) Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Data tersebut berupa tayangan video akun Tiktok *Comic8 Revolution*. Proses awal penelitian diawali dengan menentukan judul penelitian, yang kedua penulis melakukan pengumpulan data, proses yang ketiga penulis melakukan penyusunan laporan penelitian.

TABEL .1. Gaya Bahasa Sindiran Comic 8 Revolution.

A. Gaya Bahasa Sindiran Ironi

Data (1) :

Diambil pada menit ke 0:06 akun tiktok *Comic8 revolution*, video yang diunggah pada tanggal 2 Januari 2025. dengan judul (Belajar

hukum dari pengalaman sendiri) Aep “Nikita mirzani ini pakar hukum, tapi hukumnya bukan dari kuliah tapi dari pengalaman dihukum”.

Data (2) :

Diambil pada menit ke 0:08 akun tiktok *Comic8 revolution*, video yang diunggah pada tanggal 2 Januari 2025. dengan judul (8 besar dikasih hadiah) Jery “ waktu dia masuk penjara banyak musuhnya senang, tapi ada yang lebih senang narapidana disana”

Sindiran tersebut menandakan adanya sindiran ironi ditandai dengan nada mengejek kalimat tersebut menunjukkan adanya gaya bahasa sindiran ironi. Makna sindiran pada data di atas secara tidak langsung menyindir pada artis publik figur. Sindiran yang ditandai pada kata “ada yang lebih senang narapidana di sana” narapidana merupakan sebutan orang yang sedang menjalani hukuman pidana, khususnya hukuman penjara setelah dinyatakan bersalah oleh pengadilan. Namun makna kata “yang lebih senang narapidana di sana”. Ungkapan tersebut merupakan ungkapan yang tidak sesuai dengan kenyataan bahwa “narapidana” tindakan kriminal dan ungkapan “senang” adalah sifat atau ekspresi gembira.

B. Gaya Bahasa Sindiran Sinisme

Data (3) :

Diambil pada menit ke 1:38 akun tiktok *Comic8 Revolution*, video yang diunggah pada tanggal 2 Januari 2025. dengan judul (Belajar hukum dari pengalaman sendiri) Aep “kalau panji kan carinya garaga ya kalau dia cari gara-gara”.

Sindiran tersebut menunjukkan adanya sindiran sinisme, sinisme terlihat dalam kata-kata “kalau dia cari gara-gara”. cari gara-gara dalam bahasa Indonesia berarti mencari masalah menciptakan keributan. Secara harfiah, gara-gara berarti sebab atau akibat. Frasa tersebut bahwa seseorang tersebut selalu membuat masalah dan selalu membuat onar sering menimbulkan masalah atau konflik.

Data (4) :

Diambil pada menit ke 1:01 akun tiktok Comic8 revolution, video yang diunggah pada tanggal 2 Januari 2025. dengan judul (Mantan napi film comic8) Sardol “iya kak manis-manis kami karna yang pahit cuman kehidupan kakak”.

Sindiran tersebut menunjukkan adanya sindiran sinisme. Berdasarkan kesaksian seseorang yang agak kasar dan mengandung ejekan secara langsung atau tidak menggunakan ungkapan tertentu. Sinisme terlihat dalam kata-kata “karna yang pahit cuman kehidupan kaka”. Ungkapan tersebut menyatakan bahwa kehidupannya penuh dengan kekecewaan, kesedihan dan kepahitan.

C. Gaya Bahasa Sindiran Sarkasme

Gaya bahasa sindiran sarkasme dapat bersifat ironi tetapi yang jelas bahwa gaya bahasa ini selalu akan menyakiti hati dan kurang enak didengar gaya bahasa sarkasme yaitu sindiran yang penggunaanya bertujuan untuk menyindir seseorang dengan kata-kata atau kalimat kasar dan pedas dengan maksud untuk menyindir seseorang dengan melontarkan kata-kata kasar. Sarkasme diambil dari sindiran pada audisi stand up pada Comic8 Revolution. Terdapat 4 data sindiran sarkasme sebagai berikut :

Data (5) :

Diambil pada menit ke 0:16 akun tiktok Comic8 revolution, video yang diunggah pada tanggal 2 Januari 2025. dengan judul (Jelek-jelekin orang aja) Fadhol “ternyata gitu ya caranya viral, ngejelek-jelekin orang aja viral”.

Sindiran tersebut menunjukkan adanya sindiran sarkasme ditandai tuturan dengan nada mengejek. Sindiran sarkasme ditandai pada ungkapan “ngejelek-jelekin orang viral”. Ungkapan “jelek-jelekin” berarti mengatakan hal buruk atau negatif tentang seseorang, biasanya dengan tujuan untuk merusak reputasi atau nama baiknya. Ini bisa berupa menyebarkan gosip, fitnah, atau memberikan penilaian negatif yang tidak adil.

Data (6) :

Diambil pada menit ke 0:32 akun tiktok Comic8 revolution, video yang diunggah pada tanggal 2 Januari 2025. dengan judul (Jelek-

jelekin orang aja) Fadhol “sok petentang-petentang giliran ditantang DP seperti ayam sayur”.

Sindiran tersebut menunjukkan adanya sindiran sarkasme ditandai dengan nada mengejek. Sindiran sarkasme ditandai pada ungkapan “giliran di tantang DP kek ayam sayur”. Ungkapan tersebut merupakan gambaran seseorang yang suka menantang seseorang namun sebenarnya penakut atau pengecut.

D. Gaya Bahasa Sindiran Innuendo

Gaya bahasa sindiran innuendo digunakan sebagai alat untuk menyampaikan sindiran kepada seseorang, memang tidak terkesan meyakinkan hati seseorang tetapi ketika mengetahui maksud yang sebenarnya akan tampak masalah di dalamnya. Gaya bahasa innuendo merupakan sebuah sindiran yang memperkecil fakta yang ada. Innuendo merupakan kritikan secara tidak langsung. Gaya bahasa innuendo diambil dari sindiran peserta audisi Comic8 Revolution. Terdapat 3 data sindiran gaya bahasa innuendo sebagai berikut ini :

Data (7) :

Diambil pada menit ke 0:43 akun tiktok Comic8 revolution, video yang diunggah pada tanggal 2 Januari 2025. dengan judul (Mantan napi di Film Comic 8) Sardol “uang Niki itu uang halal dia banyak usahanya, kasusin orang kan termasuknya usaha”.

Sindiran tersebut menunjukkan adanya sindiran innuendo ditandai dengan nada mengejek. Sindiran innuendo sindiran innuendo terdapat pada ungkapan “uang Niki itu uang halal dia banyak usahanya, kasusin orang kan termasuknya usaha”. Dalam bahasa Indonesia berarti menyelidiki atau menuntut seseorang atas suatu tindakan. Ungkapan tersebut merupakan sebuah ungkapan yang artinya usahanya banyak namun kata “uang halal” memiliki makna sebaliknya atau haram yang berarti mengisyaratkan bahwa usahanya banyak namun dengan cara yang tidak baik.

Data (8) :

Diambil pada menit ke 0:42 akun tiktok Comic8 revolution, video yang diunggah pada tanggal 2 Januari 2025.

dengan judul (Surprise buat Nikita mirzani) Felix “kemaren kesini bawa tas branded isi dompetnya juga branded kah”

Sindiran tersebut menunjukkan adanya sindiran innuendo ditandai dengan nada mengejek. Sindiran innuendo terdapat pada ungkapan “tas branded isi dompetnya juga branded kah?” Tas branded artinya adalah tas yang diproduksi oleh merek terkenal bermerek dan biasanya memiliki, kualitas, desain, dan harga yang lebih tinggi dibandingkan tas biasa. Ungkapan tersebut merupakan ungkapan yang menyiratkan ketidak seimbangan antara penampilan dan isi dompet.

E. Gaya Bahasa Sindiran Satir

Gaya bahasa sindiran satir adalah ungkapan yang menertawakan atau menolak sesuatu. Bentuk ini tidak perlu harus bersifat ironis, satire mengandung kritikan tentang kelemahan manusia. Tujuan utamanya adalah agar diadakan perbaikan secara etis maupun estetis. Satire berisi kritik sosial baik secara terang terangan maupun terbelenggu. Gaya bahasa sindiran satire diambil dari sindiran peserta audisi Comic8 Revolution. Terdapat 3 data sindiran gaya bahasa satire sebagai berikut ini :

Data (9) :

Diambil pada menit ke 0:50 akun tiktok Comic8 revolution, video yang diunggah pada tanggal 2 Januari 2025. dengan judul (Cari brondong dari luar) Andro “tapi akan lebih bagus Nikita kalau yang kita wariskan adalah sikap yang Akhlaqul qorimah”.

Sindiran tersebut menunjukkan adanya sindiran satire ditandai dengan nada mengejek kalimat tersebut menunjukan bahwa adanya sindiran satire sesuai dengan gaya bahasa sindiran satire merupakan sindiran fungsinya menertawakan atau menolak sesuatu yang tujuannya adalah agar diadakan perbaikan baik etis maupun estetis. Sindiran satire terdapat pada ungkapan “akan lebih bagus kalau yang kita wariskan adalah sikap yang akhlakul kharimah” anggapan tersebut menginsyaratkan agar adanya perbaikan sikap dan tingkah laku yang berakhlak baik. Akhlakul karimah adalah

tingkah laku terpuji yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan nilai-nilai moral yang tinggi.

Data (10) :

Diambil pada menit ke 0:23 akun tiktok Comic8 revolution, video yang diunggah pada tanggal 2 Januari 2025. dengan judul (8 besar dikasih hadiah) Jerry “Dia sudah datang kesini dua kali sama dengan jumlah masuk penjaranya dia”.

Sindiran tersebut menunjukkan adanya sindiran satire ditandai dengan nada mengejek kalimat tersebut menunjukan bahwa adanya sindiran satire. sindiran satire terdapat pada ungkapan “jumlahnya sama dengan masuk penjaranya dia” anggapan tersebut merupakan sindiran satire yang artinya kalau dia sering masuk penjara karna kasus kriminal atau pelanggaran hukum sehingga berulang kali keluar masuk penjara menuntut adanya perbaikan agar tidak sering masuk penjara.

3.) SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan memperlihatkan peran bahasa sebagai pembelajaran di sekolah memiliki peran penting untuk menambah wawasan sekaligus untuk bahan pengetahuan dan menciptakan pemikiran yang kritis. Gaya bahasa sindiran pada akun Tiktok Comic8 Revolution sebagai salah satu contoh variasi bahasa .

Daftar Pustaka

- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik umum*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Keraf, Gorys, (1984) *Diksi dan Gaya bahasa*. Penerbit PT gramedia Jakarta.
- Kridalaksana, Harimurti.(1993). *Kamus linguistik*. Jakarta :Pusat pembinaa dan pengembangan bahasa.
- Kridalaksana, Harimurti. 2005. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta, Gramedia Utama.

- Moleog, L.J. (2007) Metode Penelitian Kualitatif. Bandung PT Rosdakarya.
- Sudaryanto, (2015). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa : pengantar penelitian wahana kebudayaan serta linguistik. Sanata Dharma University Press.*
- Sugiyono. (2019) Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D Bandung: Alfabeta.
- Faqih, A. (2023). *Majas Sindiran dalam Tayangan "Lapor Pak!" pada Channel Youtube Trans7 Official dalam 15 Episode* (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI MADURA), 30 November 2023.
- Siti Nur Halimah & Hilda Hilahiyah. 2019. Gaya Bahasa Sindiran Najwa Sihab dalam buku catatan Najwa Dieksis, 157-165.
- Taringan, Hery Guntur. (2013). Pengajaran gaya bahasa . Bandung: CV. Angkasa.